

# THE BRIDGE TALKS

STARTING YOUR INVESTMENT  
FROM A GOOD DISCUSSION

5 OCTOBER 2018

## The Fed: Tightening Monetary Policy

**Bank Sentral Amerika Serikat – The Federal Reserve – memutuskan untuk menaikkan tingkat suku bunga acuan pada pertemuan FOMC bulan September sebesar 0,25% menjadi level 2,25%. Sepanjang 2018 ini, The Fed telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak tiga kali.**

### Langkah The Fed dalam Upaya Normalisasi Kebijakan Moneter

Pertemuan FOMC bulan September yang diadakan minggu lalu menghasilkan beberapa keputusan, di antaranya adalah menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 0,25% ke kisaran 2,00-2,25%. Sepanjang 2018 hingga September, The Fed telah menaikkan tingkat suku bunga sebanyak tiga kali, dari total delapan kenaikan, sejak normalisasi suku bunga pertama kali pada Desember 2015.

Sebelum pertemuan dimulai, Presiden Trump sudah mengkritisi kenaikan tingkat suku bunga yang ia nilai terlalu cepat. Kritik ini dilatarbelakangi oleh nature kebijakan moneter yang berbanding terbalik dengan kegiatan ekonomi. Pada sumpah pengangkatan presiden, Trump berjanji bahwa biaya (bunga) untuk KPR, kartu kredit, UKM, dan kredit kendaraan akan diatur di kisaran 0,5-0,75%.

Dalam pertemuan tersebut Chairman bank sentral AS, Jerome Powell, kembali menegaskan pandangan Fed bahwa satu dekade pasca krisis finansial 2008, ekonomi AS telah mampu untuk bergerak dengan baik tanpa dukungan kebijakan moneter yang akomodatif. Fed juga memberi sinyal bahwa kenaikan tingkat suku bunga akan sangat mungkin terjadi sekali lagi di penghujung tahun ini dan tiga kali lagi di tahun depan. Disamping menaikkan tingkat suku bunga, Fed merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi AS tahun 2018 dari

2,8% per tahun menjadi 3,1% per tahun. Estimasi pertumbuhan tahun 2019 dan 2020 juga direvisi naik menjadi masing-masing 2,5% per tahun dan 2,0% per tahun.

### Reaksi Pasar terhadap Keputusan Kenaikan FedRate

Konsensus pasar telah menduga kenaikan tingkat suku bunga AS di bulan September sehingga harga surat berharga sudah mulai priced-in dalam beberapa waktu belakangan. Hal ini tidak lepas dari penyampaian informasi oleh Fed, sehingga volatilitas pasar yang berlebihan dapat dihindari. Setelah pengumuman keputusan FOMC, pasar saham sedikit pullback disertai dengan penguatan indeks Dolar AS. Dari pasar Treasury, tingkat imbal hasil turun di semua tenor. Merespon kenaikan Fed, Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDGBI) memutuskan untuk kembali menaikkan BI-7Days Repo Rate 25 bps menjadi 5.75%.

### Peluang di Produk USD

Tren kenaikan tingkat suku bunga acuan AS dan dinamika isu global lainnya dalam beberapa waktu ke depan masih akan favorable untuk penguatan Greenback. Produk investasi berdenominasi Dolar AS dapat menjadi pilihan bagi nasabah bila ingin memiliki eksposur terhadap mata uang Dolar AS.

Tabel Kinerja AIA Equity Fund –  
per 5 October 2018

Nama	Jenis Dana	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YtD	1 Thn	Desetahunkan		
							3 Thn	5 Thn	Sejak Peluncuran
USD Global Growth Opportunity Fund	Saham	-0.77%	2.76%	2.65%	1.91%	7.52%	N/A	N/A	6.63%
USD Onshore Equity Fund	Saham	-1.76%	1.73%	-11.43%	-17.10%	-11.10%	N/A	N/A	-6.28%*

\*) Performa "Sejak Peluncuran" Fund yang kurang dari satu tahun sejak peluncuran tidak di-setahunkan.  
Sumber: AIA Middle Office

#### Disclaimer:

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan kami. Laporan ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.